



Pelatihan Desain Asesoris Berbahan Tanduk Sapi Bisnis UMKM Bintang Arafah di Magelang

Purwosiwi Pandansari ¹⁾, Rina Purwanti ²⁾, Fitri Dwi Jayanti ³⁾, Jaya Ramadaey Bangsa ⁴⁾

^{1,2,3,4)} Pendidikan Vokasional Desain Fashion, UNW, Ungaran, Indonesia

Akutansi Perpajakan, UNW, Ungaran, Indonesia

Bisnis Digital, UNW, Ungaran, Indonesia

Email korespondensi : purwosiwipandansari@unw.ac.id

Abstrak

Tim pengabdian Prodi Pendidikan Vokasional Desain Fashion, Prodi Akutansi Perpajakan, dan Prodi Bisnis Digital melaksanakan pengabdian kepada masyarakat di kelurahan Secang, Magelang. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu usaha toko souvenir yang memanfaatkan bahan tanduk sapi, toko Bintang Arafah sebagai mitra memiliki banyak sekali bahan tanduk sapi yang belum dimanfaatkan secara maksimal untuk meningkatkan penjualannya, terbatasnya bentuk souvenir mengakibatkan persaingan dengan usaha yang sama. Proses pengabdian dilakukan dalam 3 tahap (1) persiapan, (2) pelatihan, dan (3) evaluasi. dilakukannya observasi ditempat usaha dan tenaga kerja pada pemilik usaha kerajinan tanduk sapi, maka dalam pelatihan desain aksesoris ini mendapat hasil olahan material tanduk sapi yang baik. Memberikan pelatihan mendesain aksesoris yang merujuk pada unsur dan prinsip desain asesoris untuk bahan pelengkap busana seperti, kacing baju, anting-anting, gantungan kunci dan aksesoris yang lain. Hasil Pelatihan desain aksesoris dapat meningkatkan hasil kerajinan yang berdampak pada penjualan souvenir di toko Bintang Arafah.

Kata Kunci: *Tanduk sapi, desain, Aksesoris*

PENDAHULUAN

Ragam primata hewan bertanduk yang ada di indosensia sangat banyak jenisnya, salah satunya adalah sapi merupakan hewan yang banyak berkembang biak di setiap daerah terutama daerah jawa. Pertenakan sapi dan keluarga di daerah pedesaan yang memanfaatkan sapi sebagai hewan konsumsi maupun pekerja maka banyak pengembangan usaha bisnis dibidang kuliner, industri fashion, pertanian, dll. Salah satu pemanfaatan hewan ternak sapi adalah sebagai bahan industri, seperti, bulu, kulit, tulang, dan tanduk. Jenis-jenis Sapi yang dapat di manfaatkan tanduknya sebagai aksesoris adalah sapi Brahman, sapi Galician Blonde, sapi Bali, sapi Madura, Sapi aceh, Sapi peranakan ongole (PO), Sapi ongole, dan masih banyak lagi.

Pesatnya pertumbuhan penduduk menyebabkan konsumsi yang meningkat. Hal ini menimbulkan limbah yang dihasilkan oleh penduduk semakin banyak, limbah adalah buangan yang dihasilkan dari suatu proses produksi baik industri maupun domestik (rumah tangga). Disanalah berbagai jenis limbah akan dihasilkan, jika tidak dikelola dengan baik akan berdampak negatif (Rohimat, 2019).

Limbah berdasarkan sumbernya [1] limbah domestik atau rumah tangga, limbah industri, limbah pertanian, limbah pertambangan, limbah pariwisata, limbah medis. Sedangkan limbah berdasarkan sifat kimianya [2] yaitu organik dan anorganik, adanya dampak yang ditimbulkan dari limbah seperti, gangguan terhadap kesehatan, gangguan terhadap kehidupan biotik, gangguan terhadap keindahan dan gangguan terhadap benda (Rohimat, 2019).

Banyak peternakan hewan sapi dan wisata kuliner yang menggunakan daging sapi menjadikan limbah dari hewan tersebut banyak di manfaatkan berbagi jenis bidang usaha lainnya, salah satu bagian dari limbah sapi adalah tanduk. Tanduk sapi dimanfaatkan di daerah-daerah di Indonesia untuk kerajinan yang cantik dan indah serta diminati contoh: garpu, sendok, tempat perhiasan, sisir, panggaruk punggung, tusuk konde, penghisap rokok dan pengerajinan aksesoris (Isnawati et al., 2022).

Pengolahan limbah tanduk sapi di Bintang Arafah Craft, Dusun Kauman, Pucang RT 003/004 Kecamatan Secang, Magelang, Jawa Tengah. Kerajinan berbahan tanduk sapi pada aksesoris belum banyak dikembangkan, aksesoris adalah benda-benda yang dikenakan seseorang untuk mendukung atau menjadi pengganti pakaian. Bentuk aksesoris bermacam-macam dan banyak di antaranya terkait dengan peran gender pemakainya. Aksesoris merupakan alat atau barang yang ditambahkan pada kostum (Triyanto., 2012).

Pengabdian masyarakat menyampaikan tren fashion dalam aksesoris yang memanfaatkan material "Tanduk" dan desain aksesoris yang mengandung unsur dan prinsip desain. Produk yang dihasilkan oleh mitra pengabdian oleh tenaga pengrajin tanduk sapi kurang beragam, sehingga kurang menarik minat masyarakat. Karena kurangnya eksplorasi produk yang dihasilkan, penulis mengembangkan tanduk sapi menjadi aksesoris yang lebih beragam dan pelengkap busana yang dapat menyesuaikan tren fashion saat ini. Dalam penelitiannya, yakni pengembangan perhiasan kalung dan anting-anting wanita hasil limbah tulang sapi (Soebono et al., 2019).

METODE

Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan dengan prosedur dan tahapan sesuai dengan ketentuan. Tim pengabdian terdiri dari program studi S1 Pendidikan Vokasional desain fashion, D4 Akuntansi perpajakan dan S1 Bisnis digital. Tahapan awal riset pengabdian melakukan observasi terhadap macam-macam kerajinan tanduk sapi di wilayah secang, magelang. UMKM kerajinan tanduk sapi yaitu Bintang Arafah. Semula. Kerajinan yang di hasilkan bintang arafah berupa pipa rokok tanduk dan sisir, makadari itu pesaing dari usaha tanduk dengan menghasilkan pipa rokok sudah banyak menjadikan penjualan menurun adapun untuk permintaan souvenir pernikahan hanya pada musim-musim tertentu saja.

Metode yang di lakukan oleh tim adalah memberikan informasi terkait trend fashion dan macam-macam pelengkap busana yang menyesuaikan teori desain busana yakni unsur dan prinsip desain. Sehingga lebih efektif dan dapat menjadikan ciri khas usaha tersebut berbeda dengan pengrajin lain. Selama proses pelatihan menghabiskan waktu total selama 3 jam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

Kegiatan PKM ini dilakukan pelatihan membuat desain aksesoris dan pelengkap busana dengan lebih efektif agar mendapatkan produk yang berbeda dari pesaingnya. Bintang arafah yang saat ini digeluti oleh Huda Selaku anak dari pemilik Bintang Arafah Craft. Lokasi pengabdian masyarakat di Dusun Kauman, Pucang RT 003/004 Kecamatan Secang, Magelang, Jawa Tengah. Mulanya, Huda souvenir menjual produk kerajinan berbahan dasar Tanduk Sapi dengan jidakan pipa rokok. Adapun produk kerajinan lain yakni, sisir, dan hendel pintu belum menjadikan penjualan usaha tersebut di minati banyak orang.

Memalui Huda, Bintang Arafah menjalnakan usaha dengan menggunkan kreatifitas yang ada untuk tetep bertahan. Penjualan yang sudah onilne dan offline bertujuan untuk meningkatkan penjualan. Pelatihan desain aksesoris ini dari cara melihat bahan baku tandu agar menghasilkan aksesoris yang sesuai dengan tren busana. Dari pengalaman sang pemilik Huda meminta tim pengadakan pelatihan untuk tenaga pengerja dan desain asesoris untuk memunculkan prodak baru dari Bintang Arafah Craft.

Kegiatan Pengabdian pelatihan desain asesoris berbahan tanduk sapi di Bintang Arafah Craft, pada Tanggal 5 agustus 2023. Sasaran Kegiatn adalah karyawan Bintang Arafah Craft sebanyak 10 orang dengan harapan mereka dapat memiliki keterampilan di bidang asesoris fashion. Sebagimana diuraikan pada tabel berikut:

Tabel 1. Metode pelaksanaan PKM

Kegiatan	Metode	Penanggung jawab
Penyuluhan Pemilihan material dan bahan pada tanduk sapi	Penyuluhan dan sosialisasi	Rina Purwanti, Fitri Dwi Jayanti, Jaya Ramadaey Bangsa(Bangsa et al., 2022)
Pelatihan pembuatan desain aksesoris pada tanduk sapi	Pelatihan dan praktek desain aksesoris	Purwosiwi Pandansari

Dalam kegiatan ini tim pengabdian menyiapkan alat dan bahan berupa, kertas, alat tulis, perwarna, serta bahan utama “Tanduk Sapi” yang di miliki Bintang Arafah Craft. Dengan langsung memberikan demonstrasi tentang bahan, dan alat kepada mitra yang sudah terlihat antusias untuk mempraktekan.



Gambar 1. Desain aksesoris



Gambar 2. Kegiatan pelatihan

Kegiatan pelatihan desain aksesoris dengan bahan tanduk sapi dengan tahapan berikut :

1. Tanduk Sapi
Tanduk sapi yang cocok untuk media aksesoris merupakan tanduk dari sapi betina karena lebih lunak jika di jadikan aksesoris seperti anting, menurut Huda sebagai pemilik usaha untuk tanduk sapi jantan biasanya di gunakan untuk pipa rokok.
2. Desain aksesoris
Gambar aksesoris yang di buat menyesuaikan bahan tanduk serta model yang bisa di ukir dengan mengutamakan estetika keindahan untuk para pemakaiannya
3. Tusuk Konde
Tusuk Konde merupakan aksesoris rambut yang diminati para kaum hawa agar tusuk kone dapat menyesuaikan dengan model zaman sekarang desain ukiran di buat lebih detail
4. Bahan pelengkap busana
Pelengkap busana merupakan aksesoris busana yang dipasangkan pada bagian pakaian seperti, kancing baju, atau bros,

2. Pembahasan

Penelitian pengembangan perhiasan kalung dan anting-anting wanita hasil limbah tulang sapi melewati beberapa proses eksperimen seperti memotong, menghilangkan sisa daging, serta menghilangkan bau, dalam kesimpulan penelitian tersebut pemotongan tulang menggunakan grinder serta menggilingkan baru menggunakan sabun pencuci piring dan air larutan H₂O₂ (Jumarding et al., 2023). Larutan H₂O₂ juga dapat memutihkan tulang sapi (Soebono et al., 2019).

Penelitian pemanfaatan limbah serpihan tanduk kerbau menjadi produk penggang golok dengan teknologi tepat guna juga dari limbah tanduk sapi yang mengalami beberapa proses sehingga yang di gunakan merupakan serihan untuk gagang golok yang baik dan indah (Rohimat, 2019).

Penelitian-penelitian tersebut menjadikan tim pengabdian yang berlokasi di Bintang Arafah Craft dapat menjadi acuan agar tepat guna dan pelatihan berjalan dengan baik. Sentra industri pengerajin tanduk sapi setiap harinya memproduksi produk-produk siap jual, namun hanya menyesuaikan permintaan pelanggan atau produk utama yakni sisir dan pipa rokok.

Pelatihan yang sudah di berikan memerikan dampak yang positif bagi tenaga kerja dalam peningkatan kreatifitas produk serta menjadikan ciri khas usaha Bintang Arafah Craft yakni pada kancing dan tusuk konde rambut berbahan “Tanduk Sapi” untuk beberapa pengusaha fashion. Berikut hasil produk –produk Bintang Arafah Craft :



Gambar 3. Hasil kerajinan Tanduk sapi yang dibuat oleh mitra pengabdian

Akhir kegiatan monitoring dan evaluasi, tim pengabdian kepada masyarakat merasa senang karena umpan balik yang ditunjukkan oleh peserta yang dapat menerima dengan baik materi serta pelatihan yang diberikan, sebagaimana ditunjukkan dari antusias peserta yang melakukan praktik langsung, peningkatan pengetahuan dan keterampilan, serta hasil dari kuesioner yang dibagikan oleh tim pengabdian. Secara keseluruhan, pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini telah terlaksana dengan baik

Keberhasilan pelaksanaan program pengabdian ini, diukur dari empat kriteria, yaitu: (1) tingkat partisipasi peserta selama pelatihan; (2) tingkat pemahaman terhadap materi penyuluhan; (3) dampak penyuluhan dan (4) kesesuaian materi penyuluhan dengan kebutuhan masyarakat. Tingkat partisipasi mitra sangat aktif bertanya dan menyampaikan ide yang sesuai dengan produk dan desain aksesoris pelengkap busana.

SIMPULAN (PENUTUP)

Simpulan pengabdian masyarakat ini dilakukan di UMKM Bintang Arafah Craft Dsn kauman ,pucang RT 003/004 kec secang, Magelang, Jawa tengah. Bertujuan untuk memberikan ketrampilan untuk mewujudkan kemandirian dan desain produk yang baru bagi usaha Bintang Arafah Craft. Produk yang dihasilkan menurut tim pengabdian sudah baik dan berbeda dengan pesaing usaha pengerajin tanduk sapi, dengan demikian kegiatan pelatihan desain aksesoris pelengkap busana yang sesuai pasar fashion yang ada dan bekerja sama dengan desainer atau mitra usaha busana di daerah tersebut maupun luar daerah tersebut.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kami ucapkan dari tim pengabdian 3 prodi yaitu : Pendidikan Vokasional desain Fashion, Akutansi Perpajakan, bisnis digital kepada pemilik dan para staff di Bintang Arafah Craft Dsn kauman ,pucang rt 003/004 kec secang , Magelang, Jawa tengah.

DAFTAR PUSTAKA

- Bangsa, J. R. ... Budiyanto, A. E. (2022). Pelatihan Iklan Berbayar Shopee Pada Umkm Kerajinan Tanduk Sapi (Subur Souvenir-Magelang). *Bakti Humaniora*, 2(2), 8–12.
- Isnawati, S. I. ... Ali, A. (2022). Pelatihan Fotografi Produk Menggunakan Smartphone Untuk Meningkatkan Visual Branding Pada Umkm Kerajinan Tanduk Sapi Desa Pucang, Magelang. *Abdi Makarti*, 1(2), 88. <https://doi.org/10.52353/abdimakarti.v1i2.328>

- Jumarding, A. ... Manda, D. (2023). PEMANFAATAN LIMBAH KULIT SAPI UNTUK PRODUK MAKANAN OLAHAN MELALUI PEMBERDAYAAN MASYRAKAT DI KECEMATAN MAIWA KABUPATEN ENREKANG. *Journal Community Development*, 4(3), 6587–6590.
- Rohimat, R. I. (2019). Pemanfaatan Limbah Serpihan Tanduk Kerbau Menjadi Produk Pegangan Golok Dengan Teknologi Tepat Guna. *Jurnal Tekno*, 16(2), 49–55. <https://doi.org/10.33557/jtekno.v16i1.624>
- Soebono, M. Y. ... Produk, D. (2019). “EARRING’S GEOBONE” (Pengembangan Perhiasan Kalung dari Hasil Limbah Tulang Sapi). *EProceedings of Art & Design*, 6(3), 4477–4487.
- Triyanto. (2012). *Aksesoris*". Universitas Negeri Yogyakarta. UNY Press.